

**ANALISA PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
DALAM RANGKA MENILAI KINERJA KEBERLANJUTAN
BERDASARKAN PANDUAN GRI G4 UMUM
DAN GRI PANDUAN KHUSUS LAYANAN KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon,
Bank Jatim, Bank Permata, dan Bank Maybank)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Leander Resadhatu Rusdiono
2012130072

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2017**

**ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORT
IN ORDER TO EVALUATE SUSTAINABLE PERFORMANCE
DISCLOSURES BASED ON GRI G4 STANDARDS
AND GRI FINANCIAL SERVICES SECTOR DISCLOSURES**
(Case Study at Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon,
Bank Jatim, Bank Permata, and Bank Maybank)



UNDERGRADUATED THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics

By

Leander Resadhatu Rusdiono
2012130072

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



ANALISA PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
DALAM RANGKA MENILAI KINERJA KEBERLANJUTAN
BERDASARKAN PANDUAN GRI G4 UMUM
DAN GRI PANDUAN KHUSUS LAYANAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank
Jatim, Bank Permata, dan Bank Maybank)

Oleh:
Leander Resadhatu Rusdiono
2012130072

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Leander Resadhatu
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 8 Maret 1994
Nomor Pokok : 2012130072
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISA PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
DALAM RANGKA MENILAI KINERJA KEBERLAJUTAN
BERDASARKAN PANDUAN GRI G4 UMUM
DAN GRI PANDUAN KHSUSUS LAYANAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank
Jatim, Bank Permata, dan Bank Maybank)

dengan,
Pembimbing : Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

mana pun.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2017
Pembuat pernyataan:



(Leander Resadhatu R.)

ABSTRAK

Selama dua dekade terakhir, perusahaan-perusahaan mengalami perubahan pandangan dari yang mulanya berfokus pada *profit (single bottom line)* menjadi pada 3 hal yaitu *profit*, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*). Perusahaan melakukan aktivitas keberlanjutan sebagai bentuk dari penerapan konsep *triple bottom line*. Keberlanjutan merupakan pengambilan manfaat dari alam yang dilakukan oleh sekelompok orang tertentu tanpa mengurangi kemampuan alam dimasa yang akan datang. Perusahaan atau organisasi mengungkapkan aktivitas keberlanjutan yang dilakukannya melalui laporan keberlanjutan. Global Reporting Initiatives (GRI) merupakan pedoman laporan keberlanjutan yang digunakan mayoritas perusahaan atau organisasi di dunia. Salah satu industri yang mengungkapkan laporan keberlanjutan adalah industri perbankan. Di Indonesia, hingga tahun 2015 terdapat 8 bank menerbitkan laporan keberlanjutan yaitu Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Permata, dan Bank Maybank. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pengawas jasa keuangan menerbitkan Roadmap Keuangan Keberlanjutan di Indonesia, hal ini merupakan bagian dari Master Plan Sektor Jasa Keuangan di Indonesia (MPSJKI), membahas mengenai pembangunan keberlanjutan di industri perbankan.

The Accordance of Reporting merupakan salah satu metode penelitian yang bisa digunakan untuk penilaian kesesuaian laporan terhadap pedoman penyesuaian laporan keberlanjutan. Penilaian dapat dilakukan dengan mendasarkan perhitungan terhadap jumlah kriteria yang diungkapkan dalam indikator keberlanjutan, kemudian dibagi dengan jumlah yang diungkapkan didalam indikator tersebut dan dikali dengan 100%. Hasil dari perhitungan tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian yaitu *Not Applied*, *Limited Disclose*, *Partially Applied*, *Well Applied*, dan *Fully Applied*. Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keberlanjutan Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Permata, dan Bank Maybank. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi atas laporan keberlanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bank yang melakukan pengungkapan terbaik dengan berdasarkan panduan GRI G4 Umum adalah Bank BTN dengan nilai 78,95 dan dapat diklasifikasikan *Well Applied*. Bank yang terbaik dalam pengungkapan berdasarkan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan adalah Bank BNI dengan nilai 81,25 dan dapat diklasifikasikan *Well Applied*. Penilaian terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan kategori lingkungan, kategori ekonomi, dan kategori sosial. Terkait dengan GRI G4 Umum, bank yang dapat diklasifikasikan *Well Applied* adalah Bank BRI dan Bank BTN, sedangkan Bank yang dapat diklasifikasikan *Partially Applied* adalah Bank BNI; Bank Danamon; Bank Jatim; Bank Mandiri; dan Bank Maybank. Terkait dengan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan, bank yang dapat diklasifikasikan *Well Applied* adalah Bank BRI dan Bank BTN. Bank yang dapat diklasifikasikan *Partially Applied* adalah Bank BNI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Mandiri, Bank Maybank, dan Bank Permata.

Perusahaan disarankan untuk menyesuaikan indikator-indikator yang diungkapkan perusahaan dengan panduan indikator GRI. Perusahaan juga disarankan untuk mengungkapkan sesuai dengan pilihan core atau comprehensive. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan yang dihasilkan.

Kata Kunci : Laporan Keberlanjutan, Global Reporting Initiatives (GRI), Industri Perbankan

ABSTRACT

Since the last two decades, many companies have started to change their view from focusing on profit only (single bottom line) into focusing on three things: profit, social, and environment (triple bottom line). Companies perform sustainability activities as a form of the triple bottom line concept application. Sustainability activity is taking advantage of the nature excuted by a specific group of people without compromising the ability of nature in the future. Companies disclose their sustainable activities through the sustainability report. Global Reporting Initiatives (GRI) provides the guideline for sustainability report used by majority of company or organization in the world. One of the industries that submit a sustainability report is the banking industry. By 2015 in Indonesia, there were 8 banks that issued sustainability reports, namely: *Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Permata and Bank Maybank*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as financial services controller has issued the *Financial Sustainability Roadmap* in Indonesia as part of the *Master Plan for Financial Services Sector* discussing sustainability of development in banking industry.

The Accordance of Reporting is one of research methods that can be used for conformity assessment report with the guidelines for sustainability reporting adjustments. Assessment is conducted by calculating number of criteria shown in sustainability indicators, and then the result is divided by the number of criteria that are disclosed in these indicators and multiplied by 100%. The results of these calculations then being classified into several parts as follow: *Not Applied, Limited Disclose, Partially Applied, Well Applied, and Fully Applied*. The object of the research is the sustainability report from eight banks as follow: *Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Permata, and Bank Maybank*. Data collection technique is conducted by observation on sustainability reporting.

Based on the results of this study, researcher found that Bank BTN has value of 78.95 according to GRI G4 Guideline and can be classified as *Well Applied*. Bank BNI with a value of 81.25 according to GRI in *Financial Sector Disclosures* can be classified as *Well Applied*. The assessments of the sustainability reporting are based on environment, economic, and social categories. Related with the GRI G4 Guideline, Bank BRI and Bank BTN can be classified as *Well Applied*. Meanwhile the name of banks that can be classified as *Partially Applied* are: *Bank BNI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Mandiri, and Bank Maybank*. Regarding the *GRI Financial Services Sector Disclosures*, Bank BRI and Bank BTN can be classified as *Well Applied*. Meanwhile banks that can be classified as *Partially Applied* are: *Bank BNI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Mandiri, Bank Maybank and Bank Permata*.

Those Banks are advised to adjust their indicators to those disclosed within the GRI G4 Guideline. They are also advised to prepare their Sustainability Report based on their choosen on Core or Comprehensive level. By doing so, the quality of their Sustainability Report is expected to improve.

Keywords : Sustainability Report, Global Reporting Invitiatives (GRI), Banking Industry

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Perbandingan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan (Studi Kasus Pada Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Permata, dan Bank Maybank)”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semuanya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa JB. Rusdiono S.E., S.H., Ak., MM., BKP. dan Mama Kwa Liza Permana selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis selama ini sehingga bisa akhirnya menyelesaikan perkuliahan sarjana dan menuju pascasarjana.
2. Ibu Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukan, memberikan bimbingan, memberikan banyak masukan bagi penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini, serta diberikan kesempatan dalam membantu penelitian dalam rangka disertasi beliau. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
3. Amadea Hasian selaku pacar penulis, yang sudah memberikan semangat dan dukungan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih atas dukungannya dan semangat juga menjadi dokternya!
4. Kak Gina Astari selaku pendamping skripsi, yang sudah menyediakan banyak waktunya untuk ditanya-tanya banyak hal mengenai laporan keberlanjutan. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.
5. Kornelia Rismarini Rusdiono selaku kakak kandung penulis, terima kasih atas

bantuan keahlian dalam berbahasa inggris. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

6. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis yang setiap FRS selalu memberikan nasihat dan target untuk lulus dan mendapatkan nilai yang baik selama perkuliahan. Terima kasih sudah sering marah-marah, kalau ibu tidak lakukan hal tersebut penulis tidak akan selesai sekarang bu.
7. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bantuannya sehingga bisa mendapat dosen pembimbing Bu Paulina.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga Besar Klan Maryati yaitu Oma Bue, Om Bambang, Tante Tina, Rian, Dio, Om Wiwik, Jii, Koko Eka, Koko Rangga, Ci Fani, Om Hartanto, Ii Bonni, Janice, Jeslyn, dan lain-lain. Terima kasih atas segala dukungan langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.
11. Yefta Netaneel selaku teman dan juga saudara super jauh dari Om Yusuf dan Tante Yuni yang baru bertemu di Unpar, terima kasih atas dukungannya walaupun terkadang tidak mendukung. Ayo ta semangat kerjanya dan kita buat kantor konsultan sendiri!
12. Keplak yaitu Yefta (lagi), Dito, Evan, Timothy, Ferdika, Marco, Sheilla Belinda, Dina, Niko Arya, dan Sharleen yang telah menjadi keluarga baru di Unpar. Terima kasih sudah menjadi keluarga baru di Kota Bandung. Semoga kita bisa berkumpul bersama lagi di masa yang akan datang dan ditempat yang baru. Buat Yefta, mohon bayar bensin motor revo penulis. Jangan lupa katakan tidak untuk bensin bersubsidi. Go pertamax!
13. Timothy Myles Permana, Yefta Netaneel (lagi dan lagi), Ferdika, Evan Hadinata Ginting, Anicetus Anindito dan Marco Tirta selaku Boy's Talk. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk gossip dan ngobrolin berbagai hal. See you on top

guys!

14. Anicetus Anindito dan Marco Tirta selaku teman yang selalu mau untuk dipinjami mobil. Maaf Den Marco, mobil Dito lebih enak!
15. Sheilla Belinda (Bit) selaku teman yang selalu membagi-bagikan makanan kalau dikirim dari Palembang. Terima kasih banyak atas makanannya dan bantuannya!
16. Timothy Myles Permana selaku teman seperjuangan skripsi. Terima kasih atas mobilnya dan kenangan makan berdua. Terima kasih mo.
17. Clarissa Vardini (Mini) selaku teman yang lebih muda tetapi jauh lebih pintar. Terima kasih sudah mau ditanya-tanya masalah skripsi!
18. Priscilia Vicky (Fikri) selaku temannya ica yang membantu membereskan skripsi. Walaupun lebih banyak menertawakan, makasih ya!
19. Teman-teman HMPSA periode 2013/2014 yaitu Albertus, Albet, Ci Etep, Ci Cia, Ka Anggia, Kiti, Melvin, Imam, Ci Lia, Ci Vani, Ci Dea, Teja, Bimo, Lei, Clau, Epin, Levi, Yefta, Owen, Jisung, Pampam, Marcel, Niko, Comcom, Acis, Solo, Bena, Gaby, dan Evan yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran berharga dalam kehidupan perkuliahan penulis.
20. Kakak-kakak angkatan yaitu Imam, Garry, Mamang, Bang Ilham, Ko Tepen, Mitzi, Teja, Cliff, Vito, Ijal, Fiarta, dan lain-lain. Terima kasih banyak telah menemani kehidupan perkuliahan penulis selama di SC.
21. Teman-teman akunpar 2012 yaitu Edu, Domba, Nelson, Com-com, Kevin Alvian, Kenny, Bia, Salsa, Puji, Alia, dan lain-lain. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
22. Teman-teman SMA Kolese Gonzaga di Unpar yaitu Resi, Dito, Uga, Andra, Ardy, dan lain-lain yang memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, terima kasih banyak.
23. Teman-teman akunpar 2010, 2011, 2013, dan 2014 yang tidak dapat diucapkan satu per satu. Terima kasih atas kenangannya.
24. Kepanitaan NL 2013/2014. Terima kasih sudah membantu membangun kembali majalah HMPSA. Lihat hasil kerja keras kita masih berjalan hingga sekarang!
25. Kepanitian ATTRACTION 2014 dan 2015, terima kasih atas pengalaman berharga yang tidak dapat diulang kembali.
26. Kepanitiaan TNT 2013, terima kasih atas pengalaman berharga yang tidak dapat

terlupakan.

27. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2017

Leander Resadhatu Rusdiono

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Corporate Social Responsibility.....	7
2.2. Pengertian Sustainability (Keberlanjutan) dan Keberlanjutan dalam Dunia Bisnis dan Korporasi	8
2.3. Konsep Triple Bottom Line.....	9
2.4. Laporan Terintegrasi (<i>Integrated Reporting</i>).....	10
2.5. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	10
2.5.1. Sejarah <i>Sustainability Report</i> dalam dunia bisnis	11
2.5.2. Manfaat dari Laporan Keberlanjutan	12
2.5.3. Tantangan dalam Pelaporan Keberlanjutan.....	13
2.6. Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	14
2.6.1. Global Reporting Initiatives (GRI).....	14

2.6.2.	The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)	15
2.6.3.	The United Nations Global Compact (UNGC)	15
2.6.4.	The International Organization for Standardization (ISO 26000)	15
2.7.	Global Reporting Initiatives	16
2.7.1.	Sejarah GRI	16
2.7.2.	GRI G4 Sebagai Pedoman dari Laporan Keberlanjutan	16
2.7.3.	Kriteria Yang Harus Diterapkan Oleh Organisasi Untuk Menyusun Laporan Keberlanjutannya ‘Sesuai’ Dengan Pedoman	17
2.7.4.	Prinsip-Prinsip Untuk Menentukan Konten Laporan	17
2.7.5.	Prinsip-Prinsip Untuk Menentukan Kualitas Laporan	18
2.8.	Pengungkapan Standar	19
2.8.1.	Pengungkapan Standar Umum	19
2.8.2.	Pengungkapan Standar Khusus	22
2.8.3.	Menentukan Aspek dan Boundary	24
2.9.	GRI Financial Services Sector Disclosures.....	27
2.9.1.	Sector Specific Aspects	27
2.9.2.	Sector Specific Guidance for Disclosures on Management Approach (DMA)	27
2.9.3.	Sector Additions to G4 Indicators	28
2.9.4.	Sector Spesific Indicators Under G4.....	28
2.9.5.	Sector Spesific Indicator Located Under Sector Spesific Aspects	28
2.10.	Penghargaan bagi Laporan Keberlanjutan	31
2.10.1.	Indonesia Sustainability Report Award (ISRA).....	31
2.10.2.	ACCA Malaysia <i>Sustainability Awards</i> (MASRA)	31
2.10.3.	Ceres-ACCA North American Sustainability Reporting Awards (Ceres-ACCA).....	32
2.10.4.	Awards for Best Belgian Sustainability Reports	32
2.10.5.	Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA).....	32

BAB 3 33

METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Metode Penelitian.....	33
3.1.1 Variabel Penelitian	33
3.1.2 Sumber Data	34
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.1.4 Langkah-Langkah Penelitian.....	35
3.1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.1.6. The Accordance of Reporting	36
3.2. Objek Penelitian	36
3.2.1 Bank BNI.....	37
3.2.2 Bank BRI.....	37
3.2.3 Bank BTN.....	38
3.2.4 Bank Danamon	39
3.2.5 Bank Jatim.....	39
3.2.6 Bank Mandiri.....	40
3.2.7 Bank Maybank Indonesia	41
3.2.8 Bank Permata	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Gambaran Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan dalam Industri Perbankan Tahun 2015.....	45
4.1.1. Bank BNI.....	45
4.1.1.1. Indikator Ekonomi.....	46
4.1.1.2. Indikator Sosial.....	47
4.1.1.3. Indikator Lingkungan	48
4.1.1.4. Indikator Khusus Layanan Keuangan	49
4.1.2. Bank BRI.....	49
4.1.2.1. Indikator Ekonomi.....	50
4.1.2.2. Indikator Sosial.....	51
4.1.2.3. Indikator Lingkungan	54

4.1.2.4. Indikator Khusus Layanan Keuangan	54
4.1.3. Bank BTN	55
4.1.3.1. Indikator Ekonomi.....	56
4.1.3.2. Indikator Sosial.....	57
4.1.3.3. Indikator Lingkungan	57
4.1.4. Bank Danamon.....	58
4.1.4.1. Indikator Ekonomi.....	58
4.1.4.2. Indikator Sosial.....	59
4.1.4.3. Indikator Lingkungan	60
4.1.4.4. Indikator Khusus Layanan Keuangan	60
4.1.5. Bank Jatim.....	61
4.1.5.1. Indikator Ekonomi.....	62
4.1.5.2. Indikator Sosial.....	63
4.1.5.3. Indikator Lingkungan	63
4.1.5.4. Indikator Khusus Layanan Keuangan	64
4.1.6. Bank Mandiri.....	64
4.1.6.1. Indikator Ekonomi.....	65
4.1.6.2. Indikator Sosial.....	66
4.1.6.3. Indikator Lingkungan	67
4.1.6.4. Indikator Khusus Layanan Keuangan	67
4.1.7. Bank Maybank Indonesia.....	67
4.1.7.1. Indikator Ekonomi.....	68
4.1.7.2. Indikator Sosial.....	69
4.1.7.3. Indikator Lingkungan	70
4.1.7.4. Indikator Khusus Layanan Keuangan	70
4.1.8. Bank Permata	71
4.1.8.1. Indikator Ekonomi.....	71
4.1.8.2. Indikator Sosial.....	72
4.1.8.3. Indikator Lingkungan	73
4.1.8.4. Indikator Khusus Layanan Keuangan	73
4.2. Pemetaan Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan	73

4.2.1.	Pemetaan Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum	74
4.2.1.1.	Kategori Ekonomi	74
4.2.1.2.	Kategori Sosial	74
4.2.1.3.	Kategori Lingkungan.....	75
4.2.2.	Pemetaan Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan 75	
4.2.2.1.	Kategori Ekonomi	76
4.2.2.2.	Kategori Lingkungan.....	77
4.2.3.	Kategori Sosial	78
4.2.3.1.	Sub Kategori : Praktek Tenaga Kerja dan Bekerja yang Layak	78
4.2.3.2.	Sub Kategori : Hak Asasi Manusia	79
4.2.3.3.	Sub Kategori : Masyarakat	79
4.2.3.4.	Sub Katgeori : Tanggung Jawab Produk	81
4.3.	Analisa GRI G4 Pada Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial di Perusahaan Sektor Layanan Keuangan	82
4.3.1.	Analisa GRI G4 Umum Pada Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial di Perusahaan Sektor Layanan Keuangan.....	82
4.3.1.1.	Analisa GRI G4 Umum Pada Kategori Ekonomi di Perusahaan Sektor Layanan Keuangan	82
4.3.1.2.	Analisa GRI G4 Umum Pada Kategori Lingkungan di Perusahaan Sektor Layanan Keuangan	85
4.3.1.3.	Analisa GRI G4 Umum Pada Kategori Sosial di Perusahaan Sektor Layanan Keuangan	91
4.3.1.4.	Analisa GRI G4 Umum Keseluruhan Kategori di Perusahaan Sektor Layanan Keuangan	101
4.3.2.	Analisa GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan Pada Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial ...	103
4.3.2.1.	Analisa GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan Pada Kategori Ekonomi	103

4.3.2.2. Analisa GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan Pada Kategori Lingkungan.....	104
4.3.2.3. Analisa GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan Pada Kategori Sosial	104
4.3.2.4. Analisa GRI G4 Gabungan Penilaian Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan	105
4.3.3. Analisa GRI G4 Umum dan Penilaian Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan	106
4.4. Analisa Perbandingan Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dengan Kriteria Kesesuaian Terhadap Panduan GRI G4 (Umum dan Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan).....	107
4.4.1. Analisa Perbandingan Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dengan Kriteria Kesesuaian Terhadap Panduan GRI G4 Umum	107
4.4.2. Analisa Perbandingan Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dengan Kriteria Kesesuaian Terhadap Panduan Khusus Layanan Keuangan.....	109
4.4.3. Hasil <i>Sustainability Report Award</i> 2016.....	110
Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
RIWAYAT HIDUP PENULIS	117

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Karakteristik Objek Penelitian	43
Tabel 4.1. Rekap Kinerja Bank BNI	46
Tabel 4.2. Rekap Kinerja Bank BRI	50
Tabel 4.3. Rekap Kinerja Bank BTN	56
Tabel 4.4. Rekap Kinerja Bank BNI	58
Tabel 4.5. Rekap Kinerja Bank Danamon	62
Tabel 4.6. Rekap Kinerja Bank Mandiri	65
Tabel 4.7. Rekap Kinerja Bank Maybank Indonesia	68
Tabel 4.8. Rekap Kinerja Bank Permata	71
Tabel 4.9. Penilaian Kategori Ekonomi GRI G4 Umum	82
Tabel 4.10. Penilaian Kategori Lingkungan GRI G4 Umum.....	85
Tabel 4.11. Penilaian Kategori Sosial GRI G4 Umum	91
Tabel 4.12. Gabungan Penilaian Total Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial GRI G4 Umum	100
Tabel 4.13. Gabungan Penilaian Average Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial GRI G4 Umum	101
Tabel 4.14. Penilaian Kategori Ekonomi GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan	103
Tabel 4.15. Penilaian Kategori Lingkungan GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan	103

Tabel 4.16. Penilaian Kategori Sosial GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan.....	104
Tabel 4.17. Gabungan Penilaian Total Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan	105
Tabel 4.18. Gabungan Penilaian Average Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan	105
Tabel 4.19. Gabungan GRI G4 Umum Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	105
Tabel 4.20. Gabungan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan Kategori Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	106
Tabel 4.21. Klasifikasi Penilaian Bank Berdasarkan GRI G4 Umum	106
Tabel 4.22. Klasifikasi Penilaian Bank Berdasarkan GRI G4 Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Ringkasan Panduan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan GRI G4
- Lampiran 2. Ringkasan Panduan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Industri Perbankan Berdasarkan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan
- Lampiran 3. Rekap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Industri Perbankan GRI
- Lampiran 4. Rekap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Industri Perbankan Berdasarkan Panduan Khusus Layanan Keuangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada mulanya, perusahaan hanya berfokus untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi manusia. Dari pemenuhan tersebut, perusahaan akan mendapatkan manfaat dari hubungan timbal balik dalam bentuk manfaat ekonomi. Pandangan seperti itu yang biasa disebut dengan *single bottom line*, dimana nilai sebuah perusahaan hanya dilihat dari kondisi keuangannya saja. Seiring berjalannya waktu, pandangan perusahaan berubah menjadi *triple bottom line*. Perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada finansial (*profit*) saja, tetapi mulai masuk ke sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*).

Perusahaan sekarang tidak lagi hanya berpikir mengenai bagaimana memperoleh manfaat ekonomi dari aktivitasnya, tetapi berpikir mengenai keberlanjutan. Keberlanjutan membahas mengenai hubungan yang antara manusia yang dinamis dan perubahan ekologi secara perlahan, dimana manusia dapat hidup lebih lama, manusia bisa berkembang, dan manusia mengembangkan kebudayaan, keragaman, kerumita, dan fungsi dari sistem ekologi yang dilindungi. Keberlanjutan merupakan tuntutan ekonomi pada lingkungan dan sumber daya alam diatas manusia dan perdangan, dapat tercapai tanpa mengurangi kemampuan lingkungan dimasa yang akan datang. (Nasrin R. Khalili, 2011:6)

Perusahaan biasanya menerapkan aktivitas keberlanjutan didalam perusahaan salah satunya dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perusahaan yang melakukan CSR akan mendapat reputasi yang baik dimata masyarakat. Dengan CSR, perusahaan terlihat peduli terhadap para pemangku kepentingan yang ada di perusahaan tersebut. Hal ini akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap perusahaan, yang akan berdampak pada peningkatan manfaat ekonomi perusahaan.

Di Indonesia, selama beberapa tahun terakhir ini mendapat banyak sorotan pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena beberapa isu seperti penurunan kualitas lingkungan hidup, isu kesenjangan sosial yang semakin besar, dan berbagai

isu lainnya. Hal ini yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang mengedepankan *triple bottom line*. Bank, sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk pertumbuhan ekonomi dengan menghimpun dana dari nasabahnya, diwajibkan untuk mengedepankan keberlanjutan dalam aktivitas perusahaannya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berperan untuk melakukan pengaturan dan pengawasan kepada seluruh lembaga keuangan untuk melindungi masyarakat dari. Oleh karena itu bank-bank tunduk terhadap kebijakan yang dikeluarkan OJK.

OJK, yang merupakan lembaga penting dalam sektor keuangan, telah mengeluarkan *roadmap* yang berisi paparan rencana kerja program berkelanjutan untuk industri jasa keuangan. *Roadmap* ini merupakan bagian dari Master Plan Sektor Jasa Keuangan di Indonesia (MPSJKI) sebagai acuan bagi pemangku kepentingan lainnya. *Roadmap* disini bertujuan menjabarkan kondisi yang ingin dicapai terkait keuangan berkelanjutan di Indonesia dalam rencana jangka menengah (2015-2019) dan rencana jangka panjang (2015-2024) bagi industri jasa dibawah pengawasan OJK. Didalam rencana jangka menengah membahas mengenai lingkungan hidup sebagai pilar utama dalam ekonomi dan sosial. Hal ini menyebabkan pentingnya pengungkapan terkait dengan ekonomi, sosial, dan lingkungan menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dilakukan oleh bank-bank di Indonesia.

Berdasarkan uraian ini, penulis tertarik melakukan penelitian terkait laporan keberlanjutan pada industri perbankan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan pada sektor perbankan?
2. Bagaimana kesesuaian pelaporan tersebut dengan panduan penyusunan laporan keberlanjutan GRI G4?
3. Bagaimana perbandingan laporan keberlanjutan untuk kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam sektor perbankan?
4. Bagaimana hasil analisa perbandingan kinerja keberlanjutan yang diukur dari kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam sektor perbankan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah :

1. Mengetahui pelaporan keberlanjutan pada sektor perbankan.
2. Mengetahui kesesuaian pelaporan tersebut dengan panduan penyusunan laporan keberlanjutan GRI G4.
3. Mengetahui perbandingan laporan keberlanjutan untuk kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam sektor perbankan.
4. Mengetahui hasil analisa perbandingan kinerja keberlanjutan yang diukur dari kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam sektor perbankan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk mengevaluasi pelaporan indikator dalam tanggung jawab sosial serta pelaporannya khususnya bagi perusahaan yang bergerak disektor perbankan.
2. Bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan penerapan ilmu yang sudah dipelajari dalam hal akuntansi manajemen dan akuntansi keberlanjutan.
3. Bagi pembaca
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai indikator-indikator yang dibahas dalam laporan keberlanjutan khususnya pada perusahaan perbankan.
4. Bagi pihak lain yang berkepentingan
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi yang membutuhkan serta menjadi landasan untuk penelitian di bidang laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Selama beberapa dekade terakhir, organisasi atau perusahaan mengalami perubahan tujuan yang pada awalnya berfokus pada ekonomi menjadi sosial. Hal ini disebabkan karena banyak kejadian yang membuat perusahaan atau organisasi bukan hanya berfokus lagi, tetapi merambah pada keberlanjutan. Ilmu pengetahuan yang semakin lama semakin berkembang, membuat masyarakat menjadi mulai menyadari dampak negatif dari eksplorasi besar-besaran terhadap lingkungan hidup dan sosial disekitarnya. Banyaknya masyarakat yang menuntut perusahaan atau organisasi bertanggung jawab terhadap dampak negatif yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan atau organisasi tersebut dan mulai berorientasi keberlanjutan mulai dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Keberlanjutan membahas dampak yang dipandang dari sisi pengertian dan rumusan mengenai hubungan antara sistem ekonomi manusia yang dinamis dan perubahan ekologi secara perlahan, dimana manusia dapat hidup lebih lama, manusia hidup berkembang, dan manusia mengembangkan kebudayaan, keragaman, kerumitan, dan fungsi dari sistem ekologi pendukung yang dilindungi. Keberlanjutan merupakan sebuah tuntutan ekonomi pada lingkungan dan sumber daya alam diatas manusia dan perdagangan, dapat tercapai tanpa mengurangi kemampuan lingkungan dimasa yang akan datang (Nasrin R. Khalili, 2011:6). Hal tersebut yang menjadi pertimbangan terhadap perusahaan didalam melakukan keberlanjutan didalam kegiatan operasionalnya.

Perusahaan atau organisasi melihat perlunya untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan yang dilakukannya melalui laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan uraian aktivitas perusahaan atau organisasi yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Laporan keberlanjutan dianggap sebagai bentuk komitmen perusahaan atau organisasi dalam menjalankan keberlanjutan dan meminimalisir resiko. Laporan keberlanjutan menunjukkan adanya keterlibatan karyawan dan manajemen dalam hal keberlanjutan untuk menentukan tujuan, pengumpulan data, dan membuat dan mengkomunikasikan informasi keberlanjutan (Schaltegger, Bennett, dan Burrit, 2006). Oleh sebab itu, laporan keberlanjutan merupakan cara yang tepat dalam mengkomunikasikan kepada

pemangku kepentingan mengenai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Global Reporting Initiatives (GRI) merupakan salah satu pedoman yang digunakan mayoritas perusahaan atau organisasi di dunia. GRI kurang lebih digunakan 72% perusahaan besar yang ada di dunia. Di Indonesia sendiri sudah banyak perusahaan besar yang menggunakan GRI sebagai pedoman dalam laporan keberlanjutan. Perusahaan di Indonesia sudah menerbitkan laporan keberlanjutan hingga tahun 2014 terdapat 78 perusahaan.

Laporan keberlanjutan dianggap memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat yang diberikan kepada perusahaan seperti :

1. Perusahaan atau organisasi menjadi lebih peduli terhadap lingkungan hidup dan sosial yang berada disekitar perusahaan atau organisasi.
2. Meningkatkan citra positif bagi perusahaan atau organisasi.
3. Meningkatkan daya saing kompetitif perusahaan atau organisasi.
4. Meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan atau organisasi.

Disamping manfaat, tetapi masih banyak perusahaan atau organisasi yang enggan untuk membuat laporan keberlanjutan. Perusahaan atau organisasi memiliki beberapa kendala dalam membuat laporan keberlanjutan, seperti :

1. Pemborosan biaya untuk membuat laporan keberlanjutan. Banyak perusahaan atau organisasi menganggap bahwa hal yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dan laporan keuangan sama. Apabila perusahaan atau organisasi menerbitkan laporan keberlanjutan dan laporan keuangan, harus mengularkan biaya lebih untuk hal yang sama. Padahal, terdapat perbedaan antara laporan keberlanjutan dan laporan keuangan.
2. Tidak adanya hubungan yang jelas antara pengungkapan laporan keberlanjutan dan manfaat yang diberikan kepada perusahaan atau organisasi. Selama ini, hal yang paling mudah digunakan mengevaluasi perusahaan dengan menggunakan ukuran finansial. Namun seiring berjalannya waktu, para peneliti mulai mencari hubungan antara ukuran finansial dan laporan keberlanjutan. Hal ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mudah dalam memahami laporan keberlanjutan tersebut.

Beberapa alasan tersebut membuat perusahaan atau organisasi enggan untuk membuat laporan keberlanjutan. Namun, perkembangan terhadap laporan keberlanjutan terus menerus dilakukan sehingga nanti kedepannya diharapkan semakin banyak perusahaan atau organisasi yang membuat laporan keberlanjutan.

Salah satu industri yang mengungkapkan laporan keberlanjutan adalah industri perbankan. Kepercayaan masyarakat merupakan hal yang paling penting ada didalam industri perbankan. Apabila kepercayaan masyarakat tidak ada didalam bank, membuat bank tersebut tidak akan ada yang menyimpan uangnya di bank tersebut. Laporan keberlanjutan membuat kepercayaan masyarakat menjadi meningkat terhadap bank. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang bergerak di industri perbankan dengan sukarela menerbitkan laporan keberlanjutan untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat.

Di Indonesia sendiri, hingga tahun 2015, terhadap 8 perusahaan yang bergerak di industri perbankan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan. Bank-bank yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2015 seperti Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Permata, dan Bank Maybank. Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), sebagai lembaga pengawas jasa keuangan, telah menerbitkan Roadmap Keuangan Keberlanjutan 2015-2019. Salah satu hal yang dibahas mengenai pembangunan keberlanjutan didalam industri perbankan. Laporan keberlanjutan merupakan salah satu cara untuk mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan mengenai aktivitas keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian laporan keberlanjutan perusahaan yang bergerak pada industri perbankan di Indonesia yang diberi judul “ ***Analisa Perbandingan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan (Studi Kasus Pada Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Permata, dan Bank Maybank)***“